

BAB V

Simpulan dan saran

A. Simpulan

Dari dua siklus yang dilakukan dalam penelitian tindakan di kelas 4 SDN (*X*) kecamatan Sukasari, berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan penggunaan model Kooperatif Tipe Snowball Throwing

Penyusunan RPP diawali dari menganalisis kompetensi, Kompetensi dasar, merumuskan indikator, dan materi yang akan disampaikan, menyusun kegiatan pembelajaran hingga evaluasi pada akhir materi serta menyusun lembar observasi untuk para pengamat sebagai perangkat yang akan dilaksanakan dalam penelitian tindakan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif *Snowball Throwing*. standar Kompetensi (SK) yang dipilih adalah memahami sejarah, kemampuan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi, serta kompetensi dasar menghargai berbagai peninggalan sejarah di lingkungan setempat (kabupaten/kota provinsi) dan menjaga kelestariannya. Adapun materi yang dipilih dalam penelitian tindakan ini adalah nilai-nilai yang

terkandung dalam monument perjuangan, nilai-nilai yang terkandung dalam museum asia afrika dan mendeskripsikan cara kelestarian peninggalan sejarah.

Pelaksanaan diawali dengan membagi kegiatan menjadi tahap, yaitu pendahuluan, pembelajaran inti, serta penutupan. Pada pendahuluan stimulus berupa motivasi peserta didik dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Diskusi dilaksanakan secara berkelompok membentuk masyarakat belajar, melaksanakan pelemparan bola salju berisi pertanyaan berisi materi yang dibuat peserta didik, melaksanakan refleksi, dan mengadakan evaluasi. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat keterlaksanaan kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwin* goleh guru serta memantau aktivitas peserta didik.

2. Gambaran pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan model kooperatif Tipe *Snowball throwing*

Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah dirumuskan dalam RPP yaitu pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe Snowball Throwing. Sesuai dengan karakteristik model pembelajaran kooperatif yaitu (1) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan. (2) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi. (3) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing menjelaskan materi dari guru kepada temannya. (4) Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk

menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. (5) Kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit. (6) Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas yang berbentuk bola tersebut secara bergantian. (7) Evaluasi. (Agus Suprijono (2010;51). Sedangkan dengan model kooperatif tipe *snowball Throwing* merupakan salah satu modifikasi dari teknik bertanya yang menitikberratkan pada kemampuan merumuskan pertanyaan yang dikemas dalam sebuah permainan yang menarik yaitu melemparkan bola salju (*snowball throwing*) yang berisi pertanyaan kepada sesama teman. Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* yang dikemas dalam sebuah permainan ini membutuhkan kemampuan yang sangat sederhana dan bisa dilakukan oleh hampir peserta didik dalam mengemukakan pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajarinya.

Pada prakteknya peserta didik yang sudah dibagi menjadi beberapa kelompok dipadu untuk saling melempar bola salju (*Snowball Throwing*) peserta didik di observasikan oleh para pengamat, kemudian melaksanakan refleksi sebagai acuan perbaikan di siklus berikutnya agar pelaksanaan pembelajaran dapat dilaksanakan lebih baik lagi.

3. Peningkatan motivasi siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Snowball Throwing*

Repertus Hello, 2015

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SNOWBALL
THROWING DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Motivasi siswa pada pembelajaran IPS sesudah menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing mengalami peningkatan dalam bertanya dari siklus 1 C1-C2 hingga meningkat di siklus yang kedua dari C3-C6. Dari data yang diperoleh peserta didik menyukai model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*, dan ada peningkatan dalam tiap siklus.

B. Saran

Penelitian tindakan ini merupakan hal yang baru bagi penulis, oleh karenanya tentu saja masih jauh dari sempurna. Namun demikian, ijin penulis berbagi sedikit pengalaman berupa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Dengan terlibatnya observasi sebagai pengamat maka peneliti dapat terus memperbaiki pembelajaran di kelas khususnya menggunakan model Kooperatif tipe *Snowball Throwing* dengan lebih baik lagi. Melalui penelitian tindakan kelas ini, budaya mengamati dan diamati dapat dijadikan introspeksi untuk meningkatkan kualitas diri
- b. Bagi guru hendaknya model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* digunakan dalam pembelajaran IPS yang serasi dengan hapalan, agar materi yang disampaikan tidak membuat peserta didik jenuh, proses pembelajaran dapat berjalan dengan suasana yang menyenangkan namun tujuan pembelajaran dapat dicapai.

2. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah, hendaknya budaya saling mengamati pelaksanaan pembelajaran antara guru dijadwalkan minimal dalam satu semester dilakukan satu kali dengan memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada. Hal ini dapat dilakukan antara guru satu level kelas, sebagai evaluasi diri untuk meningkatkan kualitas tenaga pengajar agar lebih meningkat.

3. Bagi peneliti berikutnya

Untuk para peneliti selanjutnya yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* hendaknya mencoba untuk menerapkan berbagai teknik mengajar serta bisa mengembangkan lebih luas lagi pada materi yang berbeda atau dalam mata pelajaran lain, sehingga bisa memperkaya hasanah ilmu atau seni mengajar bagi para pendidik dan calon pendidik.